

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan informasi medis dengan pendekatan siklus hidup arsip dinamis elektronik aktif di Bagian Kedokteran RSUP Haji Medan, dimulai dari pembuatan, penggunaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pemusnahan rekam medis di RSUP Haji Medan. memenuhi kewajibannya sesuai peraturan hukum seperti peraturan kesehatan yang berkaitan dengan informasi pasien, pedoman administrasi dan prosedur rumah sakit.

2. Kendala yang dihadapi Unit Rekam Medis RSUD Haji Medan adalah kurangnya sumber daya manusia sehingga beban kerjanya cukup berat, apalagi jika jumlah pasien banyak atau banyaknya permintaan rekam medis sehingga menyebabkan terjadinya human error . Permasalahan lain pada Bagian Rekam Medis RSU Haji Medan adalah kurangnya ruang penyimpanan serta terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan pasien secara elektronik RSU Haji Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis ingin memberikan saran dalam pengelolaan data penyakit. Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan seorang penulis.

1. Penulis ingin memberikan saran dalam tahap pemeliharaan. Di Rumah Sakit Umum Haji Medan, sebaiknya tidak hanya melakukan pencatatan rekam medis untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap kerusakan atau bahaya perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga berhati-hati dalam menyimpan dokumen kertas. Program transfer media dapat dilaksanakan sebagai alternatif tindakan preventif dalam pencatatan medis.

2. Hambatan dalam pengelolaan rekam medis dengan menambah jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan unit rekam medis Rumah Sakit Umum Haji Medan sesuai dengan kualifikasi sebagai profesi rekam medis dan juga merenovasi atau bahkan membangun ruang penyimpanan baru yang lebih luas serta memenuhi sarana dan prasarana dalam mendukung pengelolaan arsip rekam medis secara elektronik.
3. Bagi program studi Ilmu Perpustakaan UINSU, untuk kedepannya lebih baik untuk menambahkan mata kuliah kearsipan, karena berkaca dari penelitian ini terlihat bahwa pengetahuan tentang kearsipan sangat dibutuhkan bagi segala lini, dan terlihat juga bahwa pengetahuan kearsipan memberikan implikasi yang relevan bagi setiap institusi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN